



Peranan Camat Dalam Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan

Dodi Saftian Alamsyah

Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

*Corresponding Author: dsaftianalamsyah@gmail.com

Info Artikel

Direvisi, 28/12/2024

Diterima, 22/01/2025

Dipublikasi, 01/02/2025

Kata Kunci:

Peran;

Pengembangan; Tata

Kelola Pemerintahan

Desa

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran camat dalam pembangunan pemerintahan desa di Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan dan untuk mengetahui hambatan bagi camat dalam pembangunan pemerintahan desa di Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Indikator yang digunakan adalah gabungan antara Konsep Pemberdayaan dengan Konsep Pembinaan, karena dalam pemberdayaannya dalam suatu organisasi pemerintahan tidak bisa dilepaskan dari pembinaan. Yang meliputi: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengembangan Usaha, Pembinaan Lingkungan, dan Pengembangan Kelembagaan. Jenis penelitian ini bertempat di Kantor Camat Kecamatan Bandar Petalangan, dan Desa Lubuk Keranji Timur, serta Desa Air Terjun sebagai desa pembanding dalam penelitian ini. Data diperoleh dari Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, kemudian semua data dikumpulkan kemudian data dikelompokkan menurut jenis data dan sumber data, hasilnya disajikan secara kualitatif. Informan dalam penelitian ini meliputi Camat Bandar Petalangan, Kepala Desa PPMD, Camat Lubuk Keranji Timur, Kepala Desa Waterfall, Sekretaris Desa Lubuk Keranji Timur, Sekretaris Desa Waterfall, Kepala Urusan Lubuk Keranji Timur, Kepala Desa Lubuk Keranji Timur, Ketua RW, Ketua RT dan Masyarakat Desa Lubuk Keranji Timur. Teknik analisis penelitian ini yaitu peneliti mengkaji dan menyimpulkan bahwa peran camat dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa di desa. Sedangkan faktor penghambat Kecamatan Kota Petalangan dalam pembangunan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan antara lain : jauhnya pusat pemerintahan Kecamatan Bandar Petalangan dengan Desa Lubuk Keranji Timur; sulitnya komunikasi antara Kantor Camat Petra dengan Kepala Desa Lubuk Keranji Timur; terbatasnya anggaran; serta rendahnya tingkat pendidikan dari Aparatur Desa Lubuk Keranji Timur.

Abstract

The purpose of this research is to know the role of sub district in the construction of village administration in the village of Lubuk Keranji Timur Bandar Petalangan District of Pelalawan Regency and to know the barriers for the sub district in the construction of the village administration in the village of Lubuk Keranji Timur Bandar Petalangan district of Pelalawan Regency. The indicator used is a combination of the Concept of Empowerment with the Concept of Construction, because of its empowerment in a government organization can not be missed by coaching. These include: Human Resource Development, Business Development, Environmental Coaching, and Institutional Development. The type of research is located at Bandar Petalangan Camat Subdistrict Office, and Lubuk Keranji Timur Village, as well as Air Terjun Village as a comparative village in this study. Data is obtained from Observation, Interview, and Documentation, and then all the data is collected then the data is grouped according to data types and data sources, the results are presented qualitatively. The informants in this

Keywords:

Role; Development;

Governance of

Village Governance

research include the Head of Bandar Petalangan, the Head of PPMD Village, the Head of Lubuk Keranji Timur, the Village Head of the Waterfall, the Secretary of the Village of Lubuk Keranji Timur, the Secretary of the Waterfall Village, the Head of Lubuk Keranji Timur Affairs, Head of Lubuk Keranji Timur Village, Chairman RW, Head of RT and Community of Lubuk Keranji Timur Village. The analysis technique of this research is that the researcher assess and conclude that the role of sub district in the implementation of the administration of village government in the village of. While the obstacle factor in Petaral City Sub-district in the construction of Village Governance Maintenance in Lubuk Keranji Timur Village of Kecamatan Bandar Petalangan District Pelalawan Regency, among others : the distance between the central government of Bandar Petalangan District and Lubuk Keranji Timur Village; the difficulty of communication between Petra Subdistrict Headquarter with the Head Lubuk Keranji Timur Village; limited budget; as well as the low level of education from the Lubuk Keranji Timur Village Apparatus.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintahan Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan sangat banyak terdapat tugas camat dalam memimpin kecamatan, salah satu tugas Camat yaitu terkait tentang Membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa. Dan lebih fokusnya lagi penulis melihat di sisi Pembinaan yang dilakukan Camat.

Pembinaan ini adalah salah satu tugas Atributif Camat yaitu tugas yang melekat menjadi tanggung jawabnya selaku pimpinan kecamatan dan tidak terlepasnya koordinasi dengan perangkat-perangkat daerah terkait untuk melakukan berbagai pembinaan yang dilakukan.

Camat sebagai unsur Perangkat Daerah Kabupaten/Kota memiliki salah satu tugas yaitu melakukan pembinaan sebagai delegasi dari Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai di amanatkan di dalam Pasal 112 ayat 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Kecamatan Bandar Petalangan terdiri atas 10 (sepuluh) Desa dan 1 (satu) kelurahan. Desa-desa tersebut yaitu Desa Sialang Godang, Desa Sialang Bungkuk, Desa Lubuk Raja, Desa Lubuk Keranji Timur, Desa Air Terjun, Desa Angkasa, Desa Lubuk Terap, Desa Kuala Semundam, Desa Tambun, dan Desa Terbangiang. Sedangkan kelurahan Rawang Empat..

Dalam melihat Peranan Camat Dalam Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa ini, penulis mengambil satu desa dari 10 (sepuluh) desa tersebut yaitu Desa Lubuk Keranji Timur yang akan dijadikan objek penelitian secara mendalam dan Dsa Air Terjun dijadikan sebagai pembanding didalam hal penelitian tersebut. Karena sesuai dengan wawancara penulis dengan Camat Bandar Petalangan bahwa Desa Lubuk Keranji Timur ini adalah sebagai salah satu desa tertinggal di Kecamatan Bandar Petalangan, sedangkan Desa Air Terjun merupakan salah satu desa yang dianggap baik dibandingkan desa-desa lain yang ada di Kecamatan Bandar Petalangan.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa diharapkan Pemerintahan Desa bisa menyelenggarakan pemerintahannya dengan baik, tetapi masih terlihat bahwa pemerintah desa masih belum menjalankan secara baik amanat yang tertuang di dalam undang-undang tersebut. Dalam hal ini dibuktikan di Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan penulis temui fenomena-fenomena yang terdapat dilapangan yakni :

1. Masih minimnya kemampuan Pemerintahan Desa Lubuk Keranji Timur dalam hal penyelenggaraan pemerintahan baik dalam hal Penyusunan Peraturan Desa, Peraturan Kepala Desa, Administrasi Tata Pemerintahan Desa, dan Pengelolaan Keuangan Desa, serta Pendayagunaan Aset Desa. Sehingga masih terindikasi kurang Pembinaan Camat dalam membina Pemerintahan Desa Lubuk Keranji Timur.
2. Tidak terlaksananya dengan baik pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sehingga penulis menduga bahwa masih kurangnya pembinaan Camat terkait pembinaan usaha desa.
3. Masih minimnya kepedulian masyarakat dalam hal menjaga lingkungan masyarakat terutama dalam hal kebersihan. Sehingga dibutuhkan peranan camat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.
4. Masih kurangnya koordinasi antara perusahaan di sekitar dengan Pemerintahan Desa Lubuk Keranji Timur dalam menjaga lingkungan baik dalam hal sering terjadi kebakaran lahan dan hutann maupun dalam hal lainnya yang terkait dengan lingkungan. Sehingga terindikasi masih rendahnya Peranan Camat dalam membina Lembaga Kemasyarakatan Desa Lubuk Keranji Timur.

Selanjutnya, penulis melihat di Desa Air Terjun terdapat perbedaan sedikit di dalam hal penyelenggaraan Pemerintahan Desa, tetapi dari pengamatan sementara penulis bahwa yang menjadi pembedanya yaitu di dalam sumber daya manusianya. Di Desa Air Terjun ini terlihat adanya kreatifitas Pemerintahan Desa dalam menyelesaikan permasalahannya sendiri. Sehingga walaupun sedikit hal pembinaan yang diberikan oleh camat, tetapi mereka tetap bisa menyelenggarakan hal tersebut dengan mandiri, hal ini terlihat bahwa pembangunan di Desa Air Terjun lebih cepat berkembang dibandingkan dengan Desa Lubuk Keranji Timur.

Dengan melihat permasalahan yang ada tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peranan Camat Dalam Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian tentang Peranan Camat Dalam Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan ini penulis menggunakan tipe penelitian menggunakan Metode Kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Informan dalam penelitian ini adalah Pemerintahan Desa Lubuk Keranji Timur (yang dibina) yang terdiri dari Kepala Desa Lubuk Keranji Timur, Sekretaris Desa Lubuk Keranji Timur, Perwakilan Kaur, Perwakilan Kepala Dusun, Perwakilan Ketua RW, Perwakilan Ketua RT dan masyarakat Desa Lubuk Keranji Timur (yang menikmati layanan). Kepala Desa Air Terjun dan Sekretaris Desa Air Terjun. dan Camat Bandar Petalangan selaku yang membina.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Mengacu dari teori yang diutarakan Sumadyo dan diperjelas oleh Mardikanto dan Soebianto merumuskan empat pembinaan yaitu pembinaan manusia, pembinaan usaha, pembinaan lingkungan, dan pembinaan kelembagaan.¹ Sehingga penulis sekaligus peneliti

¹ Totok Mardikanto & Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 113.

menemukan fakta dilapangan terkait dengan Peranan Camat dalam Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan sebagai berikut:

Peranan Camat Dalam Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pemerintahan Desa

Adapun indikator dari Peranan Camat dalam Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pemerintahan Desa pada Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, dengan indikator:

1. Memberi Bimbingan Teknis (BIMTEK) terhadap penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa, Administrasi Tata Pemerintahan Desa, dan pengelolaan keuangan desa, serta pendayagunaan aset Desa.
2. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi terkait tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa sesuai yang diamanatkan peraturan yang berlaku.

Melihat indikator yang telah ditetapkan, bahwa dari hasil penelitian terkait BIMTEK penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa peneliti pahami bahwa Camat Bandar Petalangan telah melakukan pembinaan, hanya saja pembinaan tersebut belum mencapai sasaran yang baik bagi Pemerintahan Desa Lubuk Keranji Timur. Sehingga produk regulasi yang dihasilkan Pemerintahan Desa Lubuk Keranji Timur masih tergolong sangat minim. Untuk mencari perbandingan agar bisa mencapai sebuah kesimpulan, peneliti juga melihat di Desa Air Terjun lebih banyak produk regulasi yang dihasilkan ketimbang Desa Lubuk Keranji Timur. Melihat produk regulasi yang dihasilkan Desa Air Terjun lebih ketimbang Desa Lubuk Keranji Timur dapat disimpulkan bahwa kemampuan kinerja Sumber Daya Manusia sangat menentukan banyak tidaknya hasil yang di dapat. Hal ini senada yang di sampaikan Taliziduhu Ndraha² bahwa kinerja diartikan sebagai hasil atau proses kerja yang di ukur dengan produktivitas kerja dari seorang pegawai/staf di dalam suatu organisasi. Dari penjelasan tersebut bahwa peneliti menyimpulkan Peranan Camat Dalam Pembinaan Sumber Daya Manusia (Pemerintahan Desa) dalam hal penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa masuk dalam kategori cukup berperan.

Selanjutnya, melihat dari segi indikator Peranan Camat terkait Pembinaan Administrasi Tata Pemerintahan Desa, peneliti meminta keterangan hal tersebut kepada Camat Bandar Petalangan, dari keterangan beliau terkait pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa cukup Kepala Desa yang membina hal tersebut, dan kami pihak kecamatan selalu mengawasi dengan sebaik-baiknya. Dan selanjutnya peneliti turun langsung di Kantor Desa Lubuk Keranji Timur dan menemukan salah satu masyarakat ingin mengurus salah satu layanan di Kantor Desa Lubuk Keranji Timur, tetapi masyarakat tersebut menunggu lama karena salah satu staf yang mengurus masalah tersebut belum hadir. Sehingga peneliti menanyakan kepada masyarakat tersebut. Beliau menyampaikan kritikan : saya sudah menunggu lebih kurang 2 jam pak, tapi saya belum juga menemui staf dikantor ini. Dan selanjutnya peneliti membandingkan dengan ddesa Air Terjun, juga di jumpai bahwa staf Kantor Desanya juga hadir terlambat. Dari melihat 2 (dua) desa tersebut yaitu Desa Lubuk Keranji Timur dan Desa Air Terjun dapat peneliti simpulkan bahwa Camat Bandar Petalangan belum berperan dalam hal Pembinaan Sumber Daya Manusia (Pemerintah Desa) dalam hal Tata Pemerintahan Desa.

² Taliziduhu Ndraha, *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)* (Jakarta: Rineka Cipta), Hal 161.

Selanjutnya, melihat dari segi indikator Peranan Camat terkait Pengelolaan Keuangan Desa, peneliti meminta keterangan Camat Bandar Petalangan, begini tanggapan beliau: “Kami selaku Pemerintah Kecamatan Bandar Petalangan telah melakukan pembinaan terkait pengelolaan keuangan desa ini, karena masalah keuangan ini tidak bisa dilepaskan langsung kepada desa dan dibutuhkan pembinaan yang baik, karena andaikan salah bisa mengakibatkan fatal bagi desa itu sendiri. Selanjutnya peneliti meminta keterangan Kepala Desa Lubuk Keranji Timur dan Kepala Desa Air Terjun mereka membenarkan bahwa camat telah melakukan pembinaan terkait pengelolaan keuangan desa ini. Dari keterangan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa Camat Bandar Petalangan berperan dalam hal pembinaan pengelolaan keuangan desa.

Selanjutnya, melihat indikator Pendayagunaan Aset Desa adalah hal yang tidak kalah penting juga. Karena aset adalah hal yang paling penting. Karena hal ini dianggap penting maka sangat dibutuhkan pembinaan yang serius. Tapi dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa camat cukup berperan dalam hal memfasilitasi Pembinaan Pendayagunaan Aset Desa di lingkungan Kecamatan Bandar Petalangan.

Selanjutnya, dalam hal Peranan Camat dalam penyuluhan dan Sosialisasi terkait Tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa, peneliti menyimpulkan bahwa Camat Bandar Petalangan cukup berperan dalam hal melakukan penyuluhan dan sosialisasi terkait tugas kepala desa dan perangkat desa.

Dari lima penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan secara keseluruhan bahwa Peranan Camat dalam hal Pembinaan Sumber Daya Manusia dapat dikategorikan cukup berperan.

Peranan Camat dalam Pembinaan Usaha Desa

Dalam Pasal 5 ayat (3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Maka, perlu desa membuat dan menetapkan Peraturan Desa terkait dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dari penjelasan informan di lapangan yaitu di Desa Lubuk Keranji Timur dan Desa Air Terjun maka peneliti menyimpulkan bahwa Camat Bandar Petalangan dalam hal membina usaha Desa termasuk dalam kategori cukup berperan. Karena masih banyak desa di Kecamatan Bandar Petalangan yang belum berjalan dengan baik dan belum berjalan sebagaimana yang sudah berjalan di Desa Air Terjun.

Peranan Camat Dalam Pembinaan Lingkungan

Kecamatan Bandar Petalangan adalah salah satu kecamatan yang berdekatan dengan beberapa perusahaan seperti PT. Serikat Putra, PT. MAS, dan PT. Arara Abadi dan sering kali terjadi akan pencemaran lingkungan akibat Pabrik Perusahaan dan limbah dari pabriknya. Sehingga banyak sungai yang tercemar akibat aliran dari limbah.

Dalam hal ini, peneliti langsung meminta keterangan dari Camat Bandar Petalangan, beliau menanggapi sebagai berikut:

“Kami dari pihak Pemerintah Kecamatan telah melakukan sosialisasi terutama pada saat tahun 2015 dulu kita kena bencana Kebakaran Hutan.”

Salah satu desa yang paling rawan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kecamatan Bandar Petalangan adalah Desa Lubuk Keranji Timur karena Desa Lubuk Keranji Timur ini dekat dengan hutan dan berlahan tanah gambut, sehingga Pemerintah Desa Lubuk Keranji Timur mengeluarkan Keputusan Kepala Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Nomor : Kpts.141/PEMDES/LBKT/2017/03 Tentang Pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA) Desa Lubuk Keranji Timur Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Selanjutnya, peneliti meminta keterangan Kepala Desa Lubuk Keranji Timur, terkait dengan pembinaan Camat Bandar Petalangan terkait hal Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Kebakaran Lahan di Desa Lubuk Keranji Timur.

“Pada saat rapat koordinasi pada tahun 2015 yang silam Camat Bandar Petalangan bersama-sama duduk kami seluruh Kepala Desa, Kepolisian, TNI, bahkan melibatkan PT. Serikat Putra dan PT. Arara Abadi untuk ikut serta menanggulangi Kebakaran Hutan dan Lahan pada saat itu,” keterangan Kepala Desa.

Selanjutnya peneliti melihat permasalahan di Desa Air Terjun adalah bahwa Desa Air Terjun masih termasuk dalam lingkungan dan tanah PT. Serikat Putra, sehingga masyarakat tidak bisa dalam hal pengurusan Sertifikat Tanah. Oleh karena itu, peneliti meminta keterangan Kepala Desa Air Terjun terkait hal tersebut.

“Dalam hal tanah memang betul Desa Air Terjun masuk kedalam kawasan PT. Serikat Putra sehingga kalau dilihat di Peta bahwa Desa Air Terjun tidak nampak, tetapi dapat saya sampaikan sebelum ada PT. Serikat Putra ini perkampungan Air Terjun ini telah ada, tetapi karena nenek moyang kita dulu boleh dikatakan banyak yang tidak berpendidikan sehingga banyak tanah yang dikuras oleh PT. Serikat Putra. Tetapi dalam hal ini saya tetap mengeluarkan surat tanah keterangan dari Pemerintah Desa Air Terjun dan ini sudah saya komunikasikan juga kepada pihak PT. Serikat Putra dan Pihak PT. Serikat Putra pun tidak mempermasalahkan hal tersebut, Cuma masyarakat tidak bisa membuat Sertifikat Tanah karena naungan Desa Air Terjun ini termasuk kedalam lingkungan PT. Serikat Putra.”

Dari penjelasan diatas dapat Peneliti simpulkan terkait Peranan Camat dalam hal membina lingkungan termasuk dalam kategori cukup berperan.

Peranan Camat dalam Pembinaan Kelembagaan

Mengenai Peranan Camat dalam Pembinaan Kelembagaan ini, peneliti melihat di Desa Lubuk Keranji Timur terdapat beberapa lembaga kemasyarakatan antara lain:³

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM).
2. Lembaga Adat.
3. TP PKK.
4. BUMDes.
5. Karang Taruna.
6. RW.
7. RT.
8. Masyarakat Peduli Api (MPA)
9. LKMD.
10. Pengelolaan Kampung KB.

³ Hasil Penelitian di Kantor Desa Lubuk Keranji Timur

Seterusnya, peneliti meminta keterangan Kepala Dusun I terkait keikutsertaan Lembaga Kemasyarakatan Desa Lubuk Keranji Timur dalam membantu Pemerintah Desa Lubuk Keranji Timur, ini keterangan beliau:

“Saya melihat bahwa andaikan dikatakan ikut serta mereka ikut serta, tetapi sifatnya di desa ini Lembaga Kemasyarakatan hanya ikut rapat dan lebih banyak diam daripada bersuara. Sehingga tidak ada dinamika didalam rapat.”

Selanjutnya, peneliti meminta tanggapan dari ketua RT.10 terkait dengan Pembinaan Camat terkait kelembagaan Desa:

Kami tidak pernah mendapatkan pembinaan, yang berurusan langsung dengan camat cuma Kepala Desa dan BPD saja, kami selaku RT hanya sebagai membantu Pemerintahan Desa itupun kalau ada melibatkan kami.

Seterusnya, peneliti juga meminta keterangan dari Ketua RW. 03 terkait dengan pembinaan Camat dan kontribusi Lembaga kemasyarakatan desa terkait dengan program Pemerintah Desa, tanggapan beliau: Kalau soal pembinaan camat saya pribadi tidak mendapatkannya. Kalau soal kontribusi, kalau menurut saya sudah berkontribusi, soalnya setiap kali rapat dan kegiatan desa kami selalu bantu.

Selanjutnya Peneliti juga melihat di Desa Air Terjun, yang mana Lembaga Desa yang ada di Desa Air Terjun sebagai berikut:⁴

1. Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD).
2. Kelompok Kerja (POKJA) Posyandu.
3. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).
4. LKMD.
5. RW.
6. RT.
7. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM).
8. BUMDes.
9. Karang Taruna.

Soal Kelembagaan Desa sebenarnya antara Desa Lubuk Keranji Timur dengan Desa Air Terjun hampir sama saja. Cuma di Desa Air Terjun tersip dengan baik SK terkait Lembaga Kemasyarakatannya, sedangkan di Desa Lubuk Keranji Timur peneliti hanya mendapatkan beberapa data saja.

Dengan melihat tanggapan dan yang peneliti lihat di Desa Lubuk Keranji Timur, maka dapat disimpulkan bahwa Camat Bandar Petalangan belum melakukan Pembinaan Kelembagaan Desa yang berada dilingkungan Kecamatan Bandar Petalangan. Sehingga peneliti meminta keterangan Camat Bandar Petalangan terkait hal tersebut.

“Memang benar kami belum melakukan pembinaan kelembagaan Desa yang berada dilingkungan Kecamatan Bandar Petalangan. Dan menurut kami cukup pembinaan itu dilakukan oleh pihak Pemerintahan Desa. Karena kami juga telah melakukan Pembinaan terhadap Pemerintahan Desa baik Kepala Desa maupun BPD. Jadi Pemerintahan Desa masing-masing bisa menyalurkan juga hal yang telah diterimanya kepada Lembaga Kemasyarakatan terkait.

Dari penjelasan Camat Bandar Petalangan tersebut dapat peneliti simpulkan terkait Peranan Camat Bandar Petalangan dalam Pembinaan Kelembagaan Desa termasuk dalam kategori belum berperan. Dan seharusnya pembinaan tidak cukup hanya untuk Pemerintahan Desa dan BPD saja, tetapi juga perlu memperhatikan Lembaga Kemasyarakatan sebagai

⁴ Hasil Penelitian Di Lapangan di Kantor Desa Air Terjun

wujud membantu Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan pemerintahan di Tingkat desa. Karena kita ketahui, bahwa Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) juga bertugas sebagai mitra pemerintahan desa dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat.

Hambatan-hambatan Camat Bandar Petalangan Dalam Melakukan Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Lubuk Keranji Timur

Dalam melihat hambatan ini, peneliti melihat dua aspek penghambat, antara lain:

1. Hambatan dari sisi pembina

- a) Jauhnya jarak antara Pusat Pemerintah Kecamatan Bandar Petalangan dengan Desa Lubuk Keranji Timur.
- b) Susahnya Komunikasi antara Camat Bandar Petalangan dengan Kepala Desa Lubuk Keranji Timur, dikarenakan buruknya jaringan Handpone dalam berkomunikasi hal penting dan sifatnya dadakan. Sehingga Pemerintah Desa banyak ketinggalan informasi.
- c) Terbatasnya anggaran, ini menjadi salah satu penghambat bagi Camat Bandar Petalangan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan sebagai upaya peningkatan kualitas Aparatur Desa. Sehingga pihak kecamatan sangat berharap kepada Pemerintah Desa untuk menganggarkan dalam hal Pembinaan Pemerintahan Desa ini.

2. Hambatan dari sisi yang dibina

Rendahnya tingkat pendidikan dari Aparatur Desa Khususnya pada Desa Lubuk Keranji Timur. Tingkat Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mampu atau tidaknya seseorang Aparatur Pemerintah Desa dalam melaksanakan tugasnya.

Oleh karena itu, sangat diperlukan Sumber Daya Manusia yang handal dalam menjalankan tugas pemerintahan di Tingkat desa. Karena desa adalah sebagai gerbang pertama yang berhadapan langsung dengan Masyarakat. SDM yang berkualitas dapat membantu desa berkembang maju, meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, dan mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Untuk meningkatkan kualitas SDM di pemerintahan desa dapat melakukan pelatihan, bimbingan teknis, dan pengembangan karir baik melalui Pendidikan dan hal yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu SP. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail, Maimunah. 2001. *Pengembangan Implikasi Keatas Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Indonesia.
- Karl, Fremont E. Dan Rosenzweig, James E.2002. *Organisasi dan Manajemen (Edisi 4)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardikanto, Totok., Soebianto, Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ndraha, Taliziduhu.2011. *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)* jakarta: Rineka Cipta.
- Nurman, 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafiie, Inu Kencana. 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tangkisan., Nogi. 2003. *Kebijakann Publik untuk Pemimpin Berwawasan Internasional*. Yogyakarta: Blairung & Co.
- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa